

PISAHKAN PASIEN ISOLASI MANDIRI DI RUMAH

Tujuh Gedung Sekolah Diajukan Shelter Sehat

YOGYA (KR) - Sedikitnya ada tujuh gedung sekolah yang tengah diajukan menjadi shelter bagi warga yang sehat. Terutama bagi warga yang di rumahnya terdapat anggota keluarga terpapar Covid-19 dan menjalani isolasi mandiri di sana.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan pihaknya masih menunggu apakah ada usulan tambahan dari pihak kelurahan supaya segera dilakukan persiapan. ”Sementara ini memang baru tujuh gedung sekolah yang diajukan. Bisa jadi nanti bertambah,” jelasnya, Jumat (16/7).

Menurutnya, gedung sekolah terutama SD yang tersebar hampir merata di

tiap kelurahan dapat digunakan sebagai tempat karantina bagi warga yang sehat. Terutama yang di rumahnya sedang ada pasien terkonfirmasi positif yang menjalani isolasi mandiri. ”Jadi, yang nantinya menempati gedung-gedung sekolah ini adalah warga yang sehat yang di rumahnya sedang ada pasien isolasi mandiri,” imbuhnya.

Tujuannya diadakan shelter gedung sekolah tersebut untuk me-

misahkan warga yang sehat dengan pasien sehingga penularan dapat dicegah. Hal ini karena jika dipaksakan tinggal serumah padahal kondisi rumah tidak memungkinkan, maka bisa menjadi potensi penularan. Apalagi tidak sedikit kasus penularan yang terjadi dalam lingkungan keluarga sehingga perlu ada upayaantisipasi.

Heroe menambahkan, meskipun sehat dan sudah dipisahkan dari pasien yang terkonfirmasi positif, namun warga yang menjalani karantina di gedung sekolah tetap diminta mematuhi protokol kesehatan. ”Bagaimanapun juga, tetap harus isolasi ketat selama lima hari untuk memas-

tikan tidak ada penularan. Protokol kesehatan tetap harus dipatuhi,” tandasnya.

Sedangkan pemantauan karantina di gedung sekolah tersebut akan dilakukan oleh Satgas Penanganan Covid-19 yang ada di kelurahan. Sejumlah gedung sekolah yang nantinya digunakan sebagai tempat karantina pun harus memenuhi syarat tertentu seperti luas halaman.

”Itu jadi pertimbangan dari satgas di kelurahan karena tidak semua gedung sekolah itu memiliki halaman luas,” katanya yang menyebut sudah ada izin dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terkait penggunaan gedung sekolah untuk karantina. **(Dhi)-f**

DIRESMIKAN OLEH REKTOR

MIC UGM Sebagai Shelter Pasien Covid-19



KR-Istimewa

Rektor UGM Prof Panut Mulyono meninjau kamar di MIC usai peresmian.

YOGYA (KR) - Rektor UGM meresmikan penggunaan Mardliyyah Islamic Center (MIC) UGM sebagai shelter bagi pasien Covid-19, Jumat (16/7). Shelter ini dikelola RSUP Dr Sardjito bersama RSA UGM dan mampu menampung hingga 269 pasien.

”Kita tahu sendiri banyak rumah sakit tidak lagi bisa menampung pasien. UGM terus berupaya melakukan usaha-usaha untuk bersama-sama meringankan para penderita Covid-19,” papar Rektor UGM, Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng.

Panut menerangkan, pasien Covid-19 yang menjalani isolasi akan dipantau oleh tenaga kesehatan yang ditempatkan di shelter tersebut. Pasien yang dapat melakukan isolasi mandiri di fasilitas ini tidak terbatas pada sivitas UGM, namun juga masyarakat umum yang dirujuk melalui fasilitas kesehatan.

Gedung MIC UGM yang baru saja selesai dibangun pada akhir tahun lalu terletak berdekatan dengan RSUP Dr Sardjito. Wisma MIC UGM memiliki 136 kamar dengan total kapasitas yang tersedia saat ini sebanyak 269 tempat tidur. Masing-masing kamar dilengkapi fasilitas

seperti pendingin ruangan, televisi, dan lemari pendingin.

Rektor mengungkapkan bahwa persiapan MIC sebagai shelter penanganan Covid-19 dengan fasilitas yang memadai dilakukan dengan dukungan sejumlah alumni dan donatur. ”Mudah-mudahan pemanfaatan gedung ini dapat membantu meringankan beban rumah sakit yang begitu berat akibat peningkatan pasien saat ini,” kata Rektor.

Direktur Utama RSUP Dr Sardjito, dr Eniarti MSc SpKj MMR, mengungkapkan shelter ini akan digunakan terutama bagi mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) dan Pegawai RSUP Dr. Sardjito. ”Fasilitas ini sangat bermanfaat bagi RSUP Dr Sardjito untuk memberikan pelayanan yang lebih baik,” ucapnya.

Rumah sakit, terangnya, membutuhkan tambahan kamar dan tempat tidur di shelter untuk dapat menampung pasien bergejala ringan agar kamar perawatan di rumah sakit dapat digunakan oleh pasien bergejala sedang dan berat yang membutuhkan penanganan lebih intensif. ”Harapannya pasien ringan bisa ditangani di fasilitas isolasi mandiri yang terpusat seperti ini,” imbuh Eniarti. **(Dev)-f**

PPKM DARURAT, KEBIJAKAN KURBAN BANYAK PEMBATAAN

Panitia Wilayah Diimbau Lapor ke Dinas

YOGYA (KR) - Panitia penyembelihan hewan kurban di wilayah diimbau untuk melapor atau memberikan pemberitahuan ke Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya. Terutama menyangkut titik lokasi penyembelihan, hari penyembelihan, jumlah hewan kurban serta layout dan jumlah petugas.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut pemberitahuan tersebut sangat penting demi proses pengawasan kualitas daging serta penerapan protokol kesehatan. ”Kami imbau betul supaya panitia wilayah memberitahukan kepada kami. Pemberitahuan itu juga akan kami teruskan ke kementren untuk pengawasan prokesnya, supaya kami lebih fokus mengawasi kesehatan hewan dan kualitas daging,” urainya dalam jumpa media secara daring, Jumat (16/7).

Hingga kemarin tercatat baru 179 lokasi yang sudah dilaporkan. Jumlah itu pun baru sekitar separuh dari titik lokasi penyembelihan tahun lalu yang mencapai 381 lokasi. Pemberitahuan ke dinas bisa melalui laman pertanian.jogjakota.go.id maupun kontak centre di-

nas yakni 081215536059 atau 087728747339.

Suyana menyebut, dari 179 lokasi yang sudah dilaporkan tersebut diketahui ada 750 ekor sapi, 2.320 ekor kambing dan 1.269 ekor domba yang akan disembelih di wilayah. Titik lokasinya pun sudah berbasis google maps sehingga akan memudahkan petugas dalam mencari titiknya.

Diakuinya, selama PPKM Darurat kebijakan kurban mengalami banyak pembatasan dibandingkan musim pandemi tahun lalu. Hal ini ditujukan agar suasana ibadah tidak menjadi media penularan virus seiring tingginya kasus Covid-19 di berbagai daerah. ”Meski tahun lalu juga pandemi namun teknisnya beda dengan tahun ini. Dulu saat pengawasan hewan kurban, setiap hewan kami kalungi penan-

da tapi sekarang tidak karena cukup kami awasi secara visual. Begitu juga relawan mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Hewan juga tidak bisa kami libatkan,” urainya.

Meski demikian, pihaknya menjamin hewan kurban yang beredar di Kota Yogya dalam kondisi baik. Hewan yang berasal dari luar daerah telah mengantongi surat keterangan. Hasil dari pengawasan di pasar tiban juga tidak menemukan penyakit yang mengkhawatirkan. Kendati demikian teknis penyembelihan harus diperhatikan secara baik. Terutama hewan yang belum disembelih tidak diperkenankan melihat proses penyembelihan. Hal ini akan membuat hewan tersebut stress dan kualitas daging menjadi kurang bagus. **(Dhi)-f**

PRIORITAS PASAR TRADISIONAL TERDAMPAK PPKM DARURAT

Relaksasi Retribusi Pedagang Kembali Diberikan

YOGYA (KR) - Relaksasi atau keringanan pembayaran retribusi bagi pedagang pasar tradisional Kota Yogya kembali diberikan. Terutama bagi pedagang pasar tradisional yang terdampak PPKM Darurat sehingga harus menutup sementara aktivitasnya. Kendati demikian, pedagang pasar tradisional lain juga berhak atas relaksasi tersebut.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogya Gunawan Nugroho Utomo, menjelaskan besaran keringanan pembayaran retribusi pedagang pasar tradisional bervariasi. ”Selama Juli ini keringanan bisa mencapai 75 persen, terutama untuk pasar-pasar tradisional yang tutup karena menjual bukan kebutuhan pokok selama PPKM Darurat,” jelasnya, Jumat (16/7).

Terdapat lima pasar tradisional yang tutup selama PPKM Darurat yaitu Pasar Beringharjo Barat, Pasar Klithikan Pakuncen, Pasar Tunjungsari, Pasar Ciptomulyo serta Pasar Satwa dan Tanaman

Hias Yogyakarta (Pasthy). Kelima pasar itu tutup karena tidak menjual kebutuhan pokok atau esensial. Di antaranya Pasar Beringharjo barat menjual produk fesyen, Pasar Klithikan Pakuncen menjual barang-barang bekas dan Pasar Tunjungsari merupakan pasar sepeda. ”Pemberian relaksasi retribusi pasar ini membantu meringankan para para pedagang pasar karena selama PPKM Darurat menutup lapaknya,” imbuhnya.

Meski demikian, pasar-pasar tradisional lainnya di Kota Yogya juga mendapatkan keringanan retribusi. Akan tetapi besarnya meskipun tidak seperti lima pasar yang tutup selama PPKM Darurat. Gunawan menjelaskan, untuk pasar-pasar tradisional lainnya yang menjual kebutuhan pokok diberikan relaksasi retribusi sekitar 25 persen. ”Pemberian relaksasi retribusi pasar tradisional ini mengikuti surat edaran PPKM dan tanggap darurat. Tiap ada perkembangan tersebut, kami buat kebijakan relaksasi retribusi pasar,”

urainya.

Kebijakan keringanan retribusi pasar tradisional itu sudah diberikan sejak tahun 2020 sejak pandemi terjadi. Seiring kondisi pasar kembali ramai, persentase keringannya disesuaikan. Bahkan pada Januari 2021 kebijakan itu sempat tidak diberlakukan lagi, namun mulai Februari relaksasi retribusi pasar tradisional diberikan lagi karena ada kebijakan PPKM. ”Pasar-pasar tradisional sudah buka, tapi selama PPKM omset pedagang berkurang. Makanya ada relaksasi retribusi pasar tradisional lagi,” katanya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, menandakan keputusan untuk menutup sementara pasar tradisional non esensial setelah melihat perkembangan dan kondisi di lapangan. Dengan penutupan pasar tradisional yang tidak menjual kebutuhan pokok tersebut diharapkan mampu mendukung PPKM Darurat untuk mencegah penularan Covid-19 yang lebih optimal. **(Dhi)-f**

PEMKOT-KEMENAG GELAR DOA BERSAMA

Senin, ’Pray From Home’ untuk Indonesia

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berkerja sama dengan Kantor Kemenag Kota Yogya akan menyelenggarakan doa bersama melalui program ’Pray From Home’. Kegiatan tersebut akan digelar secara online pada Senin (19/7) pukul 10.00 WIB untuk mendoakan bangsa Indonesia yang tengah dilanda pandemi Covid-19.

Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Kemenag Kota Yogya Noor Imanah,

mengungkapkan ’Pray From Home’ dapat diikuti oleh masyarakat umum melalui kanal Youtube ’Pemkot Jogja’. ”Masyarakat kami ajak ikut mengikuti kegiatan itu dari rumah. Kita doakan supaya bangsa ini segera terbebas dari pandemi, mohon kekuatan kepada Tuhan Yang Maha Esa,” urainya, Jumat (16/7).

Doa bersama juga akan melibatkan para pemuka lintas agama. Dari agama Islam diwakili KH

Solehudin Mansyur Sag, Kristen oleh Pdt Yosep Krisetyo Nugroho SSos MDiv, Katolik oleh Romo FX Alip Suwito Pr, Hindu oleh Drs Dewa Putu Gede Raka MPdH, Budha oleh Pmd Totok Tejamano SAg MHum, dan Konghucu oleh JS Cucu Rohyana ST. Walikota, Wakil Walikota serta Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya juga akan turut dalam ajang tersebut.

Noor menambahkan, sejak terjadi pandemi

Covid-19 di Indonesia pihaknya secara rutin juga menggelar doa bersama di internal Kantor Kemenag Kota Yogya setiap Senin. Doa yang digelar secara daring bersama jajaran pegawai itu juga dikhususkan memohon kekuatan dalam menghadapi wabah. ”Kita mohonkan kekuatan bagi para pemimpin negeri ini, bagi tenaga kesehatan maupun bagi warga yang tengah berjuang melawan virus,” katanya. **(Dhi)-f**

Vaksinasi Anak Cegah Penularan Covid-19

YOGYA (KR) - Pemberian vaksin Covid-19 untuk anak-anak tidak hanya melindungi dari infeksi virus, tapi juga penting untuk mencegah anak-anak menularkannya kepada orang dewasa yang rentan. Mengingat dalam beberapa waktu terakhir jumlah anak yang terpapar Covid-19 mengalami peningkatan.

Adapun gejala yang dialami anak cukup beragam ada yang ringan, tetapi bisa juga berakibat fatal. Untuk menurunkan risiko anak terinfeksi Covid-19 dan memutuskan mata rantai penularan, pemberian vaksin Covid-19 menjadi hal yang penting.

”Vaksin untuk anak usia 12-17 tahun memang sudah disetujui oleh BPOM. Jadi pemberian vaksin untuk anak SMA merupakan langkah bagus untuk mempercepat vaksinasi. Namun

perlu diingat juga bahwa kelompok prioritas tetap perlu dijaga kecepatan vaksinasinya.

Untuk itu pemerintah dan pihak-pihak terkait perlu memastikan agar keduanya bisa dilaksanakan secara seimbang,” kata Epidemiolog dari UGM Bayu Satria Wiratama di Yogyakarta, Kamis (15/7).

Bayu mengatakan, meningkatnya jumlah kasus harian yang terjadi di DIY sampai saat ini masih menjadi persoalan serius yang membutuhkan ketepatan dan kecepatan penanganan. Vaksinasi bagi anak menjadi penting untuk mengantisipasi terjadinya penularan Covid-19. Supaya hasilnya bisa maksimal, sudah disetujui oleh BPOM. Jadi pemberian vaksin untuk anak SMA merupakan langkah bagus untuk mempercepat vaksinasi. Namun

ngan meyakinkan kepada orangtua bahwa vaksinasi yang dilakukan.

”Meski sudah divaksin peneggakan Prokes harus tetap dilakukan da-

lam setiap aktivitas yang dilakukan. Karena hanya dengan cara tersebut penyebaran mata rantai Covid-19 bisa dicegah,” ujarnya. **(Ria)-f**



Rest In Peace

Telah berpulang ke Rumah Bapa di surga pada hari Kamis, 15 Juli 2021 pada jam 10.30 WIB.

Bp Ir. Stevanus Wibowo

Usia : 82 th

Almarhum sudah di kebumikan di Pemakaman Gremeng Muntilan pada hari Jumat, 16 Juli 2021.

Keluarga yang di tinggalkan

Istri : Dra Hana Susanti (+) “(Apotek Ratna)”

Anak :
Monica Wibowo
Maria Wibowo
Dr. David Wibowo

Menantu :
Carlos Halim
Roy Halim
Intan Saputro

Cucu :
Caitlyn Halim, Callista Halim, Sophia Halim, Emilia Halim

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan Terima Kasih untuk segala perhatian baik moril maupun material yang telah diberikan kepada Keluarga kami atas wafatnya sampai dimakamkannya Suami, Ayahanda yang kami cintai Almarhum :



dr. Nandi Himawan, Sp.B-KBD

Bin Alm H. SURONO

USIA 49 TAHUN

Burikan, Dlimas, Tegalrejo, Kabupaten Magelang

Kami mohon dibukakan pintu maaf dan doa tulus Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk almarhum agar dilapangkan jalannya menghadap Allah SWT. Atas nama Keluarga Almarhum, mengucapkan Terima Kasih yang tak terhingga kepada Yth.

1. Staf Divisi Bedah DIGESTIF & IKABDI Yogyakarta

2. IKABDI cabang Semarang

3. RSU SYUBBANUL WATHON Magelang

4. Departemen Ilmu Bedah FK KMK UGM Yogyakarta

5. Alumni KAGAMA Bedah FKM KK UGM Yogyakarta

6. Komite Medik RSUD Tidar Kota Magelang

7. PERABOI cabang Yogyakarta

8. PERDATIN cabang Yogyakarta

9. KARUMKIT TK IV ASMR beserta staf

10. Kalbe Farma

Kami yang mencintai

Istri : dr. ISNAFIANING PALUPI, Sp.An

Anak : 1. Anissa Zahra Parapi
2. Naufal Mardhotilah Himawan